

**PELATIHAN IDENTIFIKASI MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK  
PADA CABANG OLAHRAGA**

**Erna Lestari rambe<sup>2</sup>, Aziz Arham<sup>3</sup>**  
**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Meranti**  
**Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti**  
**email: ernalestarirambe@gmail.com**

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan bentuk kerja nyata dari program studi penjasokesrek STKIP Meranti dalam rangka mendekatkan diri pada masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti, dan bentuk pengabdian yang akan di laksanakan yaitu Pelatihan Identifikasi Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Cabang Olahraga. Berdasarkan hasil observasi tim terkait dengan pemanduan atau penyaringan bakat di Kabupaten Kepulauan Meranti masih menggunakan sistem tunjuk oleh guru dan faktor kedekatan pihak pembina olahraga. Metode pelaksanaan PkM yang dilakukan adalah tahap sosialisasi disekolah dasar kota selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Bakat merupakan talenta untuk membangun kekuatan pribadi anak dimasa mendatang. Seseorang dikatakan mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya guna mencapai hal itu. Pengalaman menyinari bakat dan bakat didapat melalui belajar, baik berhubungan dengan mapel, permainan, pikiran dalam menjawab teka-teki. Menurut C. Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (so-cial and moral support) dari lingkungan yang terdekat. Bakat yang ada bersifat akademik dan non-akademik.

**Keyword: minat,bakat, olahraga**

**PENDAHULUAN**

Minat akan terlihat dengan baik jika mereka/peserta didik/anak-anak bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat. Dapat dikatakan juga bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira. Sedangkan Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya PkM ini untuk di laksanakan di sekolah-sekolah dasar yang berada di kota selatpanjang untuk menjadi acuan atau bahan masukan bagi guru-guru atau pelatih cabang olahraga tertentu.

**PEMBAHASAN**

Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dan latihan yang dijalannya. Bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus

dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olahraga, serta kepemimpinan. Karakteristik Anak Berbakat biasanya dapat diidentifikasi secara umum melalui karakteristik sebagai berikut: 1) Anak akan dengan mudah melakukan/mempelajari hal yang menjadi bakatnya tanpa ada campur tangan orang lain. 2) Anak akan senang/tak merasa terbebani untuk berlatih atau mencoba berkreasi dengan lebih chal-lenging. Bila bermain bola basket maka ia akan menyukai pertandingan bola basket. Senang melakukan latihan sendiri, misalnya dribble, shooting atau pun teknik yang lain. 3) Anak menyukai kreasi dan memiliki apresiasi (pemahaman dan penghargaan) yang tinggi terhadap hal yang menjadi bakat dan minatnya. Apabila ia menyukai aktivitas bermain bola basket, maka ia juga menyukai kegiatan melihat orang lain bermain bola basket. Ia dapat pula mendengarkan/menganalisa secara detail teknik bermain bola basket yang dilakukan orang lain maupun pertandingan 4) Anak tidak pernah merasa bosan dan selalu “mencari” kegiatan yang berhubungan dengan keberbakatannya. Ia memiliki motivasi internal yang sangat kuat. 5) Anak biasanya

mempunyai kemampuan pada bidang tersebut yang amat menonjol sekali dibanding dengan kemampuan lainnya. 6) Tanpa digali kemampuannya sudah muncul sendiri .

Apakah potensi, minat dan bakat itu? Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Potensi adalah hal-hal spesifik yang ada pada diri anak, yang tampak lebih bila dibandingkan dengan anak seusianya. Anak-anak pada dasarnya kreatif, mereka mempunyai ciri-ciri individu sebagaimana yang lain seperti memiliki rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, dan memiliki imajinasi yang tinggi. Anak yang memiliki potensi yang berbeda dengan teman seusianya sering disebut anak yang berbakat. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat. Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi. Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat pribadi (personal interest) dan minat situasional. Minat pribadi (personal interest), yaitu ciri pribadi individu. Minat pribadi ditujukan pada suatu kegiatan atau

topik yang spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tarian, komputer, dan lain-lain). Sedangkan minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bisa disebut juga sebagai achievement, capacity dan aptitude. Adapun ciri-ciri bakat sebagai berikut : a. Memiliki kemampuan diatas rata-rata b. Daya kreatifitas yang tinggi c. Memiliki tanggung jawab atau pengikatan diri terhadap tugas Mengenal bakat anak dalam bidang akademis dapat diketahui dengan melihat nilai rapor. Cara menemukan bakat yaitu : 1. Pendekatan psikometri : yaitu tehni pendekatan yang untuk melakukan penilaian dan pengukuran aspek psikis 2. Hal – hal yang terlibat dalam perkembangan 3. Penampilan yang meliputi prestasi dan perilaku 4. Pendekatan sosiometri melalui cara tidak formal oleh lingkungan sosial. 5 Identifikasi bakat anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap anak memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan bakat mereka masing-masing sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan bakat mereka secara maksimal.

Dengan mengenali bakat anak sedini mungkin maka orang tua tentunya akan terasa terbantu bila dapat mengenali potensi dan bakat anak karena orang tua dapat langsung mengarahkan dan membimbing agar bakat tersebut bisa berkembang. Begitu pula dengan sang anak, anak menggali bakat serta potensi yang dimilikinya terasah lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat bakat siswa yang masih sangat kurang dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya sebuah kesulitan dalam menerapkannya pada diri siswa. Jadi sebelum guru memulai atau melakukan proses belajar, ia harus mengetahui minat bakat dari siswa tersebut. Manfaat yang akan diperoleh oleh guru dalam mengidentifikasi minat bakat siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru bisa mengetahui minat dan bakat siswa itu seperti apa, dan dari situ guru mampu mengembangkan potensi mereka seperti menjadi lebih aktif, kreatif, siswa dapat berpikir lebih ilmiah dan karakter siswa semakin dibentuk. Selama 4 tahun pertama dari kehidupannya, perkembangan intelektual anak sama banyaknya dengan perkembangan selama 13 tahun berikut. Karena itu, menggali dan mengembangkan potensi mereka sejak dini dengan menstimulasi kebiasaan anak sejak kecil. Banyak ahli yang mengatakan bahwa kapasitas belajar anak yang terbentuk

dalam masa ini akan menjadi landasan bagi semua proses belajar pada masa yang akan datang. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak mempunyai peranan dan kontribusi yang akan bermakna sebagai motivasi bagi anak. Rangsangan akan membentuk cabang-cabang otak sebanding dengan yang kita berikan. Pengetahuan dan pengalaman anak juga akan semakin kaya. Perlu juga dibentuk kebiasaan belajar atau tradisi berprestasi dalam keluarga. Dengan pembiasaan positif, seperti membaca buku ensiklopedia, buku pelajaran, buku cerita. Orang tua dan guru harus mengetahui potensi anak terlebih dahulu. Stimulasi yang sesuai dengan bakat dan minat anak pun bisa membuat tumbuh kembang mereka optimal karena dijalani tanpa paksaan. Munculnya potensi (kemampuan) anak memang bergantung pada rangsangan yang diberikan orang tua dan lingkungan yang mendukung. Karena itu, wajib bagi orang tua dan guru untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi anak sejak dini. Makin dini anak menerima stimulasi akan makin baik. Munculnya potensi (kemampuan) anak memang bergantung pada rangsangan yang diberikan orangtua dan lingkungan yang mendukung. Karena itu, wajib bagi orangtua dan guru untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi anak sejak dini. Makin dini anak menerima stimulasi akan

makin baik. Bakat memungkinkan seseorang mencapai prestasi tertentu dalam bidang tertentu. Akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi agar dapat tersebut dapat terwujud. Misalnya seseorang memiliki bakat menggambar, jika ia tidak pernah diberi kesempatan untuk mengembangkan, maka bakat tersebut tidak akan tampak<sup>3</sup>

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari paparan diatas, dapat diamati bahwa guru sudah dapat mengidentifikasi minat bakat siswa dengan baik selama proses pembelajaran. Jika beberapa kendala diatas dapat diatasi dengan baik maka minat bakat siswa serta pengembangan potensi siswa juga akan lebih baik lagi. 1. Guru menjadi inspirator bagi siswa dengan berbagai langkah seperti memberi contoh sikap keteladanan, menunjukkan keahliannya untuk dapat menginspirasi siswa 2. Guru sebagai observer dengan melakukan proses pengamatan kebiasaan dan kegemaran siswa, lalu mengkaji hasil pengamatan dengan berkonsultasi dengan wali kelas dan siswa yang bersangkutan. 3. Guru sebagai motivator. 4. Guru dengan berbagai pengalamannya selalu memberikan semangat kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan penuh dengan antusias dilakukan baik secara individual kepada

peserta didik dan secara kelompok. 5. Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. 6. Minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Komala. (2017). Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini. Saifudin. (2013). Cara Mengenali Bakat Siswa Didik. Setiawan Samhis. (2019). Pengertian Bakat Menurut Para Ahli.